



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa, 9 September 2025



## RINGKASAN BERITA HARI INI



TUNTUTAN: Puluhan Bonek unjuk rasa di depan Kantor Kejari Sidoarjo Jalan Sultan Agung, Senin (8/9).

### Puluhan Bonek Demo Kejari, Desak Tiga Rekan Dibebaskan

KOTA-Puluhan Bonek (pendukung Persebaya) berunjuk rasa di depan Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo, Senin (8/9) siang. Mereka menuntut tiga rekannya yang ditahan atas dugaan pengeroyokan segera dibebaskan, meski kasus tersebut sudah berakhir damai melalui jalur Restorative Justice (RJ).

Pewakilannya, Cak Tulus, menegaskan aksi ini bukan sekadar solidaritas, melainkan bentuk evaluasi bersama. "Harapan kami ada keputusan terbaik. Perdamaian sudah terjalin, semestinya bisa menjadi jalan keluar agar masalah ini tidak berlarut-larut," ujarnya.

Menurutnya, ada kesepakatan damai yang seharusnya bisa menjadi jalan keluar. Meski sudah ada kesepakatan damai, pihaknya menyayangkan ketiga rekannya masih diproses hukum lanjut.

● Ke Halaman 10



KENA PRANK: Petugas Call Center 112 Sidoarjo saat menerima laporan dari warga.

### Selama Enam Bulan Call Center 112 Terima 14 Ribu Panggilan Iseng

CALL Center 112 Sidoarjo mencatat ribuan laporan dari masyarakat selama enam bulan terakhir. Laporan terbanyak masih didominasi permasalahan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Koordinator Call Centre 112 Sidoarjo, Arief Budianto, menjelaskan bahwa pada periode 1-31 Agustus 2025 terdapat 84 laporan PJU, disusul 33 kasus kecelakaan lalu lintas, 23 darurat medis, 22 kebakaran, dan 16 evakuasi hewan.

"Jika dihitung sejak Februari hingga Agustus 2025, total laporan PJU mencapai 775 kasus, luka lintas 195 kasus, dan darurat medis 141 kasus," ungkap Arief, Senin (8/9).

Namun, laporan darurat valid tersebut justru kalah banyak dibanding panggilan iseng. Selama satu semester terakhir, tercatat 14.315 prank call dan 4.975 ghost call masuk ke sistem layanan darurat 112.

"Bahkan ada pelajar SD yang menelepon hanya untuk minta dibantu mengerjakan PR," katanya.

● Ke Halaman 10

## RADAR SIDOARJO

SELASA, 9 SEPTEMBER 2025

HALAMAN  
10  
Uji Coba,  
Kalahkan RANS  
Nusantara 2-0



ECERAN: Rp 5.000

### Wabup Pastikan Jalan Lingkar Timur Segera Dicor



AKAN DIPERBAIKI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat meninjau Jalan Lingkar Timur di Desa Prasung, Kecamatan Buduran.

#### Anggaran Rp 37 Miliar dari Pusat

KOTA-Keluhan masyarakat terkait kondisi Jalan Lingkar Timur Sidoarjo yang bergelombang dan berlubang akhirnya mendapat respons cepat dari Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Ia langsung turun ke lapangan sekaligus berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mempercepat perbaikan. "Saya banyak menerima keluhan masyarakat soal jalan Lingkar Timur yang rusak. Karena itu saya berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar bisa membantu perbaikan dan peningkatan jalan," ujar Mimik saat meninjau Jalan Lingkar

Timur di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Senin (8/9). Hasil koordinasi tersebut mendapat dukungan dari Komisi V DPR RI, serta anggota DPR RI dapil Surabaya-Sidoarjo, Tom Liwafa. Dari pembahasan itu, pemerintah pusat mengalokasikan dana sebesar Rp 37 miliar untuk tahap pertama perbaikan.

"Dana Rp 37 miliar dipakai untuk pengecoran dua sisi Jalan Lingkar Timur mulai perempatan Desa Prasung hingga Jalan Raya Buduran sepanjang 1.800 meter. Pekerjaan dimulai akhir September hingga Desember 2025," jelasnya di dampingi Kadis PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo.

● Ke Halaman 10

## Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 9 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18

### Jalan Cokronegoro Ditutup Sebulan

Untuk Pelebaran  
Trotoar Alun-Alun  
Sisi Utara

SIDOARJO - Akses Jalan Cokronegoro yang berada tepat di depan Pendopo Delta Wibawa ditutup sebulan. Penutupan dua ruas jalan tersebut dilakukan untuk pengerjaan pelebaran trotoar sisi utara kawasan Alun-Alun Sidoarjo.

Akses ke Pendopo Delta Wibawa bisa lewat sisi barat.

Sedangkan akses ke SDN Pucung 3 bisa lewat timur. "Penutupan masih dalam rangkaian revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo. Rencananya ditutup sampai 30 September," ujar Kepala Bidang KRTI Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso. Pengerjaan dimulai sejak Minggu (7/9).

Hery mengatakan, median jalan akan dibongkar. Setelah dibongkar jalan tersebut akan diaspal. Sehingga, jalanan



LALU LINTAS DIALIHKAN: DLHK Sidoarjo menutup Jalan Cokronegoro dan membongkar taman median jalan kemarin (8/9).

### Dishub Akan Tambah Kawasan Tertib Lalu Lintas di Empat Jalan

SIDOARJO - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo berencana menambah kawasan tertib lalu lintas (KTL) di empat ruas jalan. Yakni di ruas Jalan Ahmad Yani di depan alun-alun, Jalan Pagerwojo, Jalan Panti, dan Jalan Kili Ali Ma'ud.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogawara mengungkapkan, pihaknya sedang mengajukan ke

Bupati Sidoarjo Subandi untuk bisa dibuatkan SK. "Sebenarnya dulu itu ada sembilan ruas sesuai SK Bupati 1995, tapi kemudian sekarang hanya tersisa satu," katanya. Saat ini, hanya Jalan Pahlawan saja yang masuk dalam KTL. Benny menyebut penambahan itu juga diharapkan mampu menekan pelanggaran lalu lintas sekaligus memberi ruang lebih bagi pejalan kaki. Nantinya

jika disahkan melalui SK Bupati, akan menambah KTL akan mulai diberlakukan pengawasan ketat secara bertahap. Penerapannya juga akan disertai sosialisasi dan penegakan aturan yang lebih intensif. "Kami harap KTL ini bisa jadi contoh budaya disiplin berlalu lintas, selain itu juga sebagai langkah preventif mengurangi potensi kecelakaan," ujarnya. (esa/uzd)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan  
Sekretariat DPRD Sidoarjo

## Ribuan Ojol Doakan Affan Bersama Bupati Subandi

**SIDOARJO** - Suasana haru menyelimuti doa bersama ribuan ojek online (Ojol) se-Kabupaten Sidoarjo yang digelar di parkir timur GOR Sidoarjo, Jumat (5/9/25). Doa bersama ini dipersembahkan untuk almarhum Affan Kurniawan, diawali dengan sholat ghaib yang dipimpin Pengasuh Ponpes Al Basuni Siwalanpanji Buduran, Gus Hasan Jamil Kholil.

Selain doa bersama, para driver Ojol juga menerima bantuan dari Pemkab Sidoarjo berupa 5 kilogram beras dan kartu BPJS Kesehatan.

Forkopimda Sidoarjo hadir di tengah ribuan Ojol untuk ikut dalam doa bersama tersebut. Hadir Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dan Hj. Mimik Idayana, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing, Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf. Dedyk Wahyu Widodo, serta Ketua BNN Sidoarjo Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto. Turut

hadir pula Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati bersama jajaran kepala OPD.

Dalam sambutannya, Bupati Sidoarjo H. Subandi menyampaikan doa agar almarhum Affan Kurniawan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Ia juga mengajak seluruh driver Ojol untuk berperan aktif menjaga keamanan dan ketertiban di Kabupaten Sidoarjo.

"Sidoarjo adalah rumah kita, Sidoarjo adalah tempat tinggal kita. Oleh karenanya mari kita jaga bersama," ajaknya.

Bupati Subandi menegaskan, menjaga Sidoarjo tetap aman dan nyaman bukan hanya tugas pemerintah, tetapi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat. Ia meminta warga kompak menjaga daerahnya dari segala potensi gangguan keamanan.

"Kalau rumahnya sendiri dijaga pasti aman, sanggup?" tanya Subandi yang dijawab serentak oleh ribuan Ojol dengan teriakan "Sanggup". ● Loe



Bupati Sidoarjo H. Subandi bersama Forkopimda menghadiri doa bersama ribuan driver Ojol di parkir timur GOR Sidoarjo, Jumat (5/9/25)

LOETFI/DUTA



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Jalan Tjokronegoro Depan Pendapa Ditutup hingga Akhir September

### Revitalisasi Alun-Alun

KOTA-Jalan di kawasan Alun-alun Sidoarjo ditutup total hingga akhir September. Tepatnya Jalan Tjokronegoro depan Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo. Sisi utara Alun-alun Sidoarjo. Penutupan dilakukan untuk pekerjaan pembongkaran median tengah sebagai bagian dari proyek revitalisasi.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, menjelaskan median jalan dibongkar sepenuhnya.

"Penutupan direncanakan sampai 30 September," ujarnya, Senin (8/9).

Setelah pembongkaran,



ADA PERBAIKAN: Jalan Tjokronegoro depan Pendapa Delta Wibawa ditutup total.

area tengah jalan akan diratakan dan diaspal kembali. Sementara itu, trotoar

di sisi jalan diperlebar agar pejalan kaki memiliki ruang lebih nyaman.

Hery menegaskan, jalur kendaraan di kawasan Alun-alun tetap dua arah sesuai

desain revitalisasi.

"Rencana tetap dua jalur, tidak dibuat satu arah," jelasnya.

Menurutnya, pembongkaran median ini sekaligus untuk menata kawasan agar lebih tertib. Revitalisasi juga mencakup penataan fasilitas pendukung di sekitar Alun-alun.

Pengerjaan ditargetkan selesai sesuai jadwal. Setelah rampung, masyarakat diharapkan dapat menikmati wajah baru Alun-Alun dengan fasilitas lebih representatif.

"Kami ingin Alun-alun Sidoarjo semakin nyaman untuk rekreasi warga sekaligus memperindah pusat kota," pungkas Hery. (sai/vga)

layout: hadi





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## SIDOARJO DALAM ANGKA

### 5 KECAMATAN DENGAN UNMET NEED TERTINGGI

|              |       |
|--------------|-------|
| CANDI        | 1.929 |
| TAMAN        | 1.721 |
| WARU         | 1.523 |
| TANGGULANGIN | 1.181 |
| BUDURAN      | 1.227 |



SUMBER: DP3AKB SIDOARJO

**UNMET need** adalah kondisi ketika pasangan usia subur (PUS) yang belum menggunakan kontrasepsi tapi ingin menunda atau tidak ingin punya anak lagi. (eza/uzi)

## Jawa Pos

## Paguyuban Pembeli Tanah Kavling Belum Terima Pengembalian Uang

### Pengacara MTB Klaim Sudah Mengembalikan

**SIDOARJO** - September sudah berjalan lebih dari sepekan. Namun, paguyuban pembeli tanah kavling PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) di Dusun Alastipis, Desa Pabean, Sedati, belum menerima pengembalian uang. Di sisi lain, pengacara perusahaan saat dikonfirmasi mengaku sudah melakukan pengembalian.

Agus Santoso, koordinator paguyuban, mengungkapkan bahwa pihaknya belum mendapat kepastian pengembalian. Padahal, sebelumnya perusahaan berjanji mulai mengembalikan uang mulai September. "Belum ada pengembalian sejauh ini," katanya kemarin (8/9).

#### Lima Pembeli Setiap Bulan

Komitmen pengembalian uang itu dilontarkan Kurniawan Yuda Soesanto selaku bos perusahaan bulan lalu.



DOK. AGUS SANTOSO

Yuda mengungkapkannya saat kantor PT MTB di Waru disidak Wawali Surabaya Armuji dan Wabup Sidoarjo Mimik Idayana. Beberapa pembeli juga ikut. "Janjinya akan mengembalikan uang lima pembeli setiap bulan, mulai September," katanya.

#### Bentuk Paguyuban

Agus menjelaskan, pembeli yang ikut sidak

**OBJEK BERPOLEMIK:**  
Lahan yang dijual PT Makmur Tentram Berprestasi (MTB) di Dusun Alastipis, Desa Pabean, Sedati.

sepakat membentuk paguyuban untuk memudahkan pengembalian. Total terdapat 30 orang yang sudah bergabung. Total kerugiannya mencapai Rp 3,6 miliar.

1. Paguyuban pembeli mengaku belum mendapat pengembalian uang yang dijanjikan PT Makmur Tentram Berprestasi.

2. Kurniawan Yuda Soesanto selaku bos perusahaan itu sebelumnya berjanji mengembalikan uang bagi lima pembeli setiap bulan, mulai September.

3. Koordinator paguyuban mendapat kabar sudah ada pengembalian kepada satu pembeli dengan perjanjian sendiri.

4. Pengacara PT MTB Wahana mengklaim sudah ada pengembalian kepada lima pembeli untuk bulan September.

DYLAN DARI  
BERSAGA: SUMBER

pemilik perusahaan untuk menagih kepastian," ungkapnya.

#### Baru Satu Pembeli

Agus mendapat kabar ada satu pembeli yang sudah mendapat pengembalian bulan ini. Tetapi, dia tidak tergabung dalam paguyuban. "Mereka sebelumnya membuat perjanjian sendiri," ujarnya.



Belum ada pengembalian sampai saat ini."

**Agus Santoso**  
Koordinator paguyuban pembeli

#### Pelapor Diprioritaskan

Lima pembeli yang melapor ke polisi diprioritaskan dalam teknis pengembalian. Yuda juga sudah membuat pernyataan kesanggupan. Agus menerima dokumen itu dari Wahana, pengacara PT MTB Senin (1/9). "Nanti sore (kemarin) kami berencana menemui

#### Beda Klaim

Pengacara PT MTB Wahana secara terpisah mengklaim sudah mengembalikan uang lima pembeli. Namun, dia menolak menjelaskan waktu dilakukannya pengembalian dan nilai uang yang dikembalikan. "Mohon maaf untuk masalah ini cukup internal kita saja," katanya. (edi/uzi)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SELASA 9 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18

### Jalan Cokronegoro Ditutup Sebulan

Untuk Pelebaran  
Trotoar Alun-Alun  
Sisi Utara

**SIDOARJO** - Akses Jalan Cokronegoro yang berada tepat di depan Pendopo Delta Wibawa ditutup sebulan. Penutupan dua ruas jalan tersebut dilakukan untuk pengerjaan pelebaran trotoar sisi utara kawasan Alun-Alun Sidoarjo.

Akses ke Pendopo Delta Wibawa bisa lewat sisi barat.

Sedangkan akses ke SDN Pucang 3 bisa lewat timur. "Penutupan masih dalam rangkaian revitalisasi Alun-Alun Sidoarjo. Rencananya ditutup sampai 30 September," ujar Kepala Bidang KRTH Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso. Pengerjaan dimulai sejak Minggu (7/9).

Heri mengatakan, median jalan akan dibongkar. Setelah dibongkar jalan tersebut akan diaspal. Sehingga, jalanan

di depan pendopo tetap lebar. Selain itu, pembongkaran juga untuk memberi ruang pelebaran trotoar sisi utara. "Jalur pedestrian di sisi utara atau tepat depan pendopo bakal diperlebar," katanya.

Menurutnya meski tidak ada pembatas, nantinya jalan tersebut tetap bisa untuk dua lajur. "Pelebaran jalur pedestrian itu untuk memberikan ruang lebih luas bagi pejalan kaki. Selain itu juga untuk memperindah area sekitar paseban," katanya. **(eza/uzi)**



LALU LINTAS DIALIHKAN: DLHK Sidoarjo menutup Jalan Cokronegoro dan membongkar taman median jalan kemarin (8/9).

Jawa Pos

**MELANGGAR:**  
Pengendara  
sepeda  
motor tidak  
menggunakan  
helm di Jalan  
Ahmad Yani,  
depan Alun-Alun  
Sidoarjo, kemarin  
(8/9). Dishub  
mengusulkan  
jalan itu sebagai  
kawasan tertib  
lalu lintas.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

## Dishub Akan Tambah Kawasan Tertib Lalu Lintas di Empat Jalan

**SIDOARJO** - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo berencana menambah kawasan tertib lalu lintas (KTL) di empat ruas jalan. Yakni di ruas Jalan Ahmad Yani di depan alun-alun, Jalan Pagerwojo, Jalan Ponti, dan Jalan KH Ali Mas'ud.

Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara mengungkapkan, pihaknya sedang mengajukan ke

Bupati Sidoarjo Subandi untuk bisa dibuatkan SK. "Sebenarnya dulu itu ada sembilan ruas sesuai SK Bupati 1995, tapi kemudian sekarang hanya tersisa satu," katanya.

Saat ini, hanya Jalan Pahlawan saja yang masuk dalam KTL. Benny menyebut penambahan itu juga diharapkan mampu menekan pelanggaran lalu lintas sekaligus memberi ruang ramah bagi pejalan kaki. Nantinya

jika disahkan melalui SK Bupati titik tambahan KTL akan mulai diberlakukan pengawasan ketat secara bertahap.

Penerapannya juga akan disertai sosialisasi dan penegakan aturan yang lebih intensif. "Kami harap KTL ini bisa jadi contoh budaya disiplin berlalu lintas, selain itu juga sebagai langkah preventif mengurangi potensi kecelakaan," ujarnya. **(eza/uzi)**

## Jawa Pos

## RADAR SIDOARJO

SELASA, 9 SEPTEMBER 2025

HALAMAN  
**10**  
Uji Coba,  
Kalahkan RANS  
Nusantara 2-0



ECERAN: Rp 5.000

# Wabup Pastikan Jalan Lingkar Timur Segera Dicor



AKAN DIPERBAIKI: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana saat meninjau Jalan Lingkar Timur di Desa Prasung, Kecamatan Buduran.

### Anggaran Rp 37 Miliar dari Pusat

KOTA-Keluhan masyarakat terkait kondisi Jalan Lingkar Timur Sidoarjo yang bergelombang dan berlubang akhirnya mendapat respons cepat dari Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana. Ia langsung turun ke lapangan sekaligus berkoordinasi dengan pemerintah pusat untuk mempercepat perbaikan.

"Saya banyak menerima keluhan masyarakat soal jalan Lingkar Timur yang rusak. Karena itu saya berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar bisa membantu perbaikan dan peningkatan jalan," ujar Mimik saat meninjau Jalan Lingkar

Timur di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Senin (8/9).

Hasil koordinasi tersebut mendapat dukungan dari Komisi V DPR RI, serta anggota DPR RI dapil Surabaya-Sidoarjo, Tom Liwafa. Dari pembahasan itu, pemerintah pusat mengalokasikan dana sebesar Rp 37 miliar untuk tahap pertama perbaikan.

"Dana Rp 37 miliar dipakai untuk pengecoran dua sisi Jalan Lingkar Timur mulai perempatan Desa Prasung hingga Jalan Raya Buduran sepanjang 1.800 meter. Pekerjaan dimulai akhir September hingga Desember 2025," jelasnya didampingi Kadis PU Bina Marga dan Sumber Daya Air Sidoarjo,

● Ke Halaman 10

RADAR  
SIDOARJO.ID

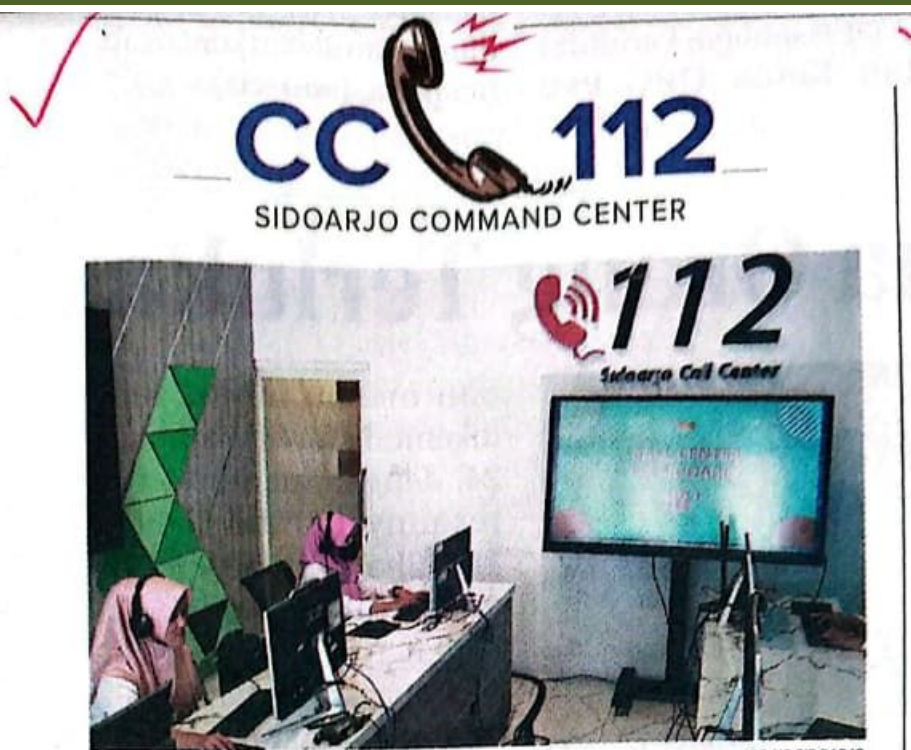
## Wabup Pastikan...

Dwi Eko Saptono. Mimik menambahkan, setelah tahap pertama akan ada tahap kedua dan ketiga, sehingga seluruh ruas Jalan Lingkar Timur bisa dicor beton. "Harapannya masyarakat bisa lebih nyaman, karena jalan yang dilewati akan mulus," tegasnya.

Menurutnya, program peningkatan infrastruktur jalan ini merupakan bagian dari visi-misi pasangan BAIK (Subandi-Mimik Idayana) saat Pilkada 2024.

"Kami terus bekerja keras demi kesejahteraan masyarakat. Mari bersama-sama wujudkan Sidoarjo yang lebih baik," pungkasnya. (sai/vga)

RADAR  
SIDOARJO.ID



**LAYANAN PENGADUAN:** Petugas CC 112 Sidoarjo menerima sejumlah laporan warga kemarin (8/9). Dalam satu semester ini, petugas banyak mendapat telepon iseng.

## Terima 14.315 Panggilan Prank

**SIDOARJO** – Layanan darurat Call Center (CC) 112 Sidoarjo dalam enam bulan terakhir, tercatat menerima 23.234 panggilan. Namun, hampir sebagian besar berupa telepon iseng alias *prank*.

Kepala Koordinator Call Center 112 Sidoarjo Arief Budianto mengungkapkan, dari total panggilan tersebut, sebanyak 14.315 laporan tergolong *prank*. "Jumlah *prank call* ini mencapai lebih dari separuh total panggilan. Hal ini tentu sangat mengganggu kinerja petugas," ujarnya kemarin (8/9).

Salah satu *prank* unik yang pernah diterima petugas yaitu meminta bantuan mengerjakan tugas sekolah. "Sempat ada satu dua kali itu minta bantu kerjakan tugas, ada yang kuliah ada yang SMA," katanya. Selain *prank*, ada pula 4.975 panggilan *ghost call* atau panggilan tanpa suara. "Call center ini ditujukan untuk kondisi darurat. Kami imbau warga agar lebih bijak, karena satu panggilan iseng bisa menghambat penanganan," tuturnya. (eza/uzi)

## Jawa Pos



TUNTUTAN: Puluhan Bonek unjuk rasa di depan Kantor Kejari Sidoarjo Jalan Sultan Agung, Senin (8/9).

## Puluhan Bonek Demo Kejari, Desak Tiga Rekan Dibebaskan

KOTA-Puluhan Bonek (pendukung Persebaya) berunjuk rasa di depan Kantor Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo, Senin (8/9) siang. Mereka menuntut tiga rekannya yang ditahan atas dugaan pengeroyokan

segera dibebaskan, meski kasus tersebut sudah berakhir damai melalui jalur Restorative Justice (RJ).

Perwakilan massa, Cak Tulus, menegaskan aksi ini bukan sekadar solidaritas, melainkan bentuk

evaluasi bersama. "Harapan kami ada keputusan terbaik. Perdamaian sudah terjalin, semestinya bisa menjadi jalan keluar agar masalah ini tidak berlarut-larut," ujarnya.

Menurutnya, ada kesepakatan

damai yang seharusnya bisa menjadi jalan keluar. Meski sudah ada kesepakatan damai, pihaknya menyangkan ketiga rekannya masih diproses hukum lanjut.

● Ke Halaman 10



### Puluhan Bonek...

Kepala Seksi Pidana Umum (Kaspidum) Kejari Sidoarjo, Hafidi, menegaskan proses hukum tetap berjalan.

"Karena perkara pengeroyokan memiliki ancaman hukuman lebih dari tujuh tahun, sesuai Peraturan Jaksa Agung Nomor 15, mekanisme RJ tidak bisa sepenuhnya diterapkan," jelasnya.

Ia menambahkan, meski korban mencabut laporan, perkara ini bukan delik aduan. Perdamaian tetap dicatat dan akan dipertimbangkan dalam penuntutan.

"Kami juga membuka ruang bagi keluarga terdakwa untuk mengajukan penangguhan atau permohonan RJ sesuai mekanisme yang ada," imbuhnya.

Saat ini persidangan kasus tersebut sudah memasuki tahap pembuktian setelah eksepsi terdakwa ditolak dalam putusan sela.

"Semua fakta, termasuk adanya perdamaian, akan diuji di persidangan. Itu akan menjadi pertimbangan hakim," kata Hafidi.

Kasus ini bermula saat acara nobar Persebaya vs Arema FC pada 28 April lalu di sebuah kafe di Kavling

DPR, Buduran.

Kehadiran seorang suporter Arema memicu keributan hingga terjadi dugaan pengeroyokan terhadap MJR. Tiga tersangka, yakni Denny Ardi Cristian, Teguh Firdianto, dan Dimas Angga Pradika, ditangkap pada 19 Mei.

Meski damai tercapai pada 24 Mei di rumah korban, Desa Cangkring Malang, Pasuruan, ketiganya tetap ditahan dan kini menjalani sidang di Pengadilan Negeri Sidoarjo. Para Bonek menegaskan akan terus mengawal jalannya persidangan. (dik/vga)





M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**KENA PRANK: Petugas Call Center 112 Sidoarjo saat menerima laporan dari warga.**

■ Selama Enam Bulan

## Call Center 112 Terima 14 Ribu Panggilan Iseng

CALL Center 112 Sidoarjo mencatat ribuan laporan dari masyarakat selama enam bulan terakhir. Laporan terbanyak masih didominasi permasalahan Penerangan Jalan Umum (PJU).

Koordinator Call Centre 112 Sidoarjo, Arief Budianto, menjelaskan bahwa pada periode 1–31 Agustus 2025 terdapat 84 laporan PJU, disusul 33 kasus kecelakaan lalu lintas, 23 darurat medis, 22 kebakaran, dan 16 evakuasi hewan.

“Jika dihitung sejak Februari hingga Agustus 2025, total laporan PJU mencapai 775 kasus, laka lintas 195 kasus, dan darurat medis 141 kasus,” ungkap Arief, Senin (8/9).

Namun, laporan darurat valid tersebut justru kalah banyak dibanding panggilan iseng. Selama satu semester terakhir, tercatat 14.315 prank call dan 4.975 ghost call masuk ke sistem layanan darurat 112.

“Bahkan ada pelajar SD yang menelepon hanya untuk minta dibantu mengerjakan PR,” katanya.

● Ke Halaman 10



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

### Call Center 112...

Arief menegaskan, semua panggilan iseng langsung diidentifikasi dan diberi peringatan. Ia berharap masyarakat lebih bijak menggunakan

layanan darurat.  
“112 adalah layanan darurat, bukan untuk bercanda,” tegasnya.  
Adapun wilayah dengan laporan terbanyak adalah Kecamatan Sidoarjo (232 kasus), disusul Waru

(219 kasus), Taman (161 kasus), Gedangan (121 kasus), dan Sukodono (113 kasus).  
Semua laporan valid diteruskan ke instansi terkait sesuai jenis kasusnya. (sai/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Geruduk Kantor DPRD Sidoarjo, GMNI Deadline 1 Bulan Tangani Kasus Balita Meninggal



Fathur Roziq, Fathur Roziq

Redaksi Ketik.com

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (mengangkat tangan) berdialog dengan mahasiswa GMNI yang berunjuk rasa di kantor DPRD Sidoarjo pada Kamis (4 September 2025). (Foto: Ketik.com)

Politik & Pemerintahan

KETIK, SIDOARJO – Mahasiswa datang nglurug. Mereka melontarkan peluru protes tentang kinerja lembaga eksekutif maupun legislatif. Khususnya soal nasib tragis bocah Hanania yang meninggal saat dirawat rumah sakit. Kasus itu meledak. Mahasiswa menuding ada malpraktik saat balita itu dirawat di klinik.



"Kami ingin tahu. Sampai mana investigasi yang dilakukan Dinas Kesehatan Sidoarjo. Bagaimana DPRD mengawasinya." ungkap Ketua Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Sidoarjo Antonius sambil mengepalkan tangan pada Kamis (4 September 2025).

"Hidup mahasiswa!" serunya di depan gerbang kantor DPRD Sidoarjo.

"Hidup mahasiswa!" sahut lainnya.

Di hadapan para mahasiswa nasionalis itu, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih berdiri. Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) dr Lhaksmie berada di sampingnya. Keduanya mendengarkan dengan seksama orasi mahasiswa di gerbang kantor DPRD Sidoarjo.

Tak lama kemudian, demonstran dipersilakan duduk di depan teras gedung dewan. Mereka berdialog. Antonius memimpin kawan-kawannya untuk menyuarakan lagi protes. Mahasiswa GMNI menuntut investigasi dan audit menyeluruh terhadap layanan kesehatan di Sidoarjo. Khususnya kasus meninggalnya balita Hanania.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengajak mahasiswa masuk untuk berdialog di kantor DPRD Sidoarjo. (Foto: Ketik.com)

"Tolong dijelaskan apa yang sudah dilakukan. Apa dinas kesehatan tidak bekerja. Kenapa diam saja? Apa DPRD tidak melakukan investigasi." ujar Antonius.

Dokter Lhaksmie terdiam. Abdillah Nasih terus mendengarkan. Kemudian, dia mengambil mikrofon dan menjawab tegas lontaran mahasiswa tersebut. DPRD sudah melakukan langkah cepat. Setelah kematian Hanania mencuat, DPRD Sidoarjo langsung turun tangan. Bertemu keluarga. Mendalami apa yang sebenarnya telah terjadi.

"Ini harus jadi terakhir kalinya di Sidoarjo. Tidak boleh ada lagi Hanania-hania berikutnya." ungkap Abdillah Nasih.

Legislator PKB itu memastikan siap terus mengawal agar peristiwa itu diproses secara on the track. Itu hak masyarakat untuk memperoleh keadilan. Hasil pemeriksaan kematian balita di Desa Candi Pari ditunggu. Setelah itu, semua pihak terkait akan dipanggil.

Di sisi lain, dr Lhaksmie menyatakan penanganan kasus Hanania sudah dilakukan. Semua diproses sesuai dengan undang-undang dan aturan lain yang berlaku. Termasuk, apakah terjadi malpraktik atau tidak, ada pihak yang berwenang menentukan. Bukan dinas kesehatan.

Namun, jawaban tersebut belum juga memuaskan. Mahasiswa GMNI menuntut ada kepastian waktu. Jangan sampai tidak ada kejelasan sehingga berlarut-larut tidak selesai.

"Kami tidak perlu alasan-alasan tentang aturan. Kami minta batas waktunya jelas, kapan ada hasilnya?" ujar mereka.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih pun menyatakan sekitar 1 bulan lagi hasil pemeriksaan itu diketahui. Mahasiswa dipersilakan menanyakan lagi bulan depan.

"Kami akan undang lagi pihak-pihak yang terkait. Baru akan diketahui langkah apa yang harus dilakukan terhadap klinik atau pihak-pihak lain," terang Abdillah Nasih.

## Bupati Sidoarjo Ajak Ojol Sidoarjo Jaga Sidoarjo

September 5, 2025 by Progress01-28 Views



Progres Jatim.com, Sidoarjo- Ribuan Ojek Online/Ojol se Kabupaten Sidoarjo berkumpul di parkir Timur GOR Sidoarjo, Jumat, (5/9). Pemkab Sidoarjo mengajak mereka untuk doa bersama bagi almarhum Affan Kurniawan. Doa bersama diawali dengan sholat ghoib bagi mending Affan Kurniawan. Sholat ghoib dipimpin Pengasuh Ponpes Al Basuni Siwalanpanii Buduran Gus Hasan Jamil Kholil. Usai sholat mereka juga memperoleh 5 kg beras. Selain itu Pemkab Sidoarjo juga memberikan mereka kartu BPJS Kesehatan.

Forkopimda Sidoarjo hadir ditengah-tengah mereka untuk ikut doa bersama. Diantaranya Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo H. Subandi dan Hj. Mimik Idayana, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing serta Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf. Dedyk Wahyu Widodo. Ketua BNN Sidoarjo Kombes Pol Gatot Soegeng Soesanto juga ikut dalam doa bersama tersebut. Selain itu juga hadir Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati dan seluruh kepala OPD Sidoarjo.

Dihadapan ribuan Oirol, Bupati Sidoarjo H. Subandi mendoakan almarhum Affan Kurniawan agar diberikan tempat terbaik disisi Allah SWT. Bupati juga mengaijak seluruh Oirol untuk ikut menjaga Kabupaten Sidoarjo. Dikatakannya menjaga Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan nyaman menjadi tugas bersama. Bukan hanya menjadi tugas pemerintah daerah, namun juga tugas seluruh masyarakat Sidoarjo.

"Sidoarjo adalah rumah kita, Sidoarjo adalah tempat tinggal kita, oleh karenanya mari kita jaga bersama,"aiaknya.

H. Subandi tegaskan bahwa Kabupaten Sidoarjo adalah rumah bagi seluruh warga Sidoarjo. Untuk itu sudah sepatutnya dapat diaga bersama. Warga Sidoarjo harus kompak menjaga Kabupaten Sidoarjo dari tindakan anarkis.

"Kalau rumahnya sendiri diaga pasti aman, sanggup?"tanya bupati yang dijawab sanggup dengan serempak oleh seluruh Oirol. (GUS)

## Diduga Ada 'Main Mata' Belanja Obat RSUD R. Notopuro Sidoarjo, JCW Siapkan Berkas Laporan Ke KPK RI

0



Ketua JCW, Sigit Imam Basuki menunjukkan anggaran belanja obat RSUD R. Notopuro Sidoarjo.

SIDOARJO (RadarJatim.id) – Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R. Notopuro Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Sehingga memiliki *fleksibilitas* dalam pengadaan barang dan jasa, termasuk belanja obat-obatan, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai secara elektronik serta pengadaan langsung untuk kebutuhan yang tidak tersedia di e-katalog.

Tujuannya adalah efisiensi, transparansi dan peningkatan ketersediaan obat-obatan untuk pelayanan pasien di RSUD R. Notopuro Sidoarjo.

Java Corruption Watch (JCW) menilai bahwa *fleksibilitas* pengadaan barang dan jasa inilah yang justru menjadi celah bagi para pengambil kebijakan didalam RSUD R. Notopuro Sidoarjo untuk melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada korupsi.

Ketua JCW, Sigit Imam Basuki mengatakan bahwa pada periode bulan November 2024 hingga Mei 2025 ini, RSUD R. Notopuro Sidoarjo menggelontorkan anggaran sebesar Rp 72.925.056.851.00 untuk belanja obat-obatan.

"Belanja obat sebesar Rp 73 Milyar itu patut untuk dicurigai. Karena sistem pembelaniannya ada yang menggunakan e-katalog, namun ada juga yang tidak

menggunakan e-katalog," kata Ketua JCW, Sigit Imam Basuki kepada RadarJatim.id, Minggu (7/9/2025).

Dikatakan oleh Sigit Imam Basuki bahwa ada pengadaan atau belanja obat-obatan yang nilainya hingga milyaran rupiah, namun sistem pengadaannya diduga tanpa lelang ataupun e-katalog.

Seperti pengadaan obat sebesar Rp 1.102.552.700.00 yang terjadi pada bulan April 2025 lalu, tidak ada keterangan yang menyebutkan penggunaan e-katalog ataupun lelang.

"Begitu juga pada Maret 2025 lalu, ada belanja obat sebesar Rp 1,1 Milyar lebih yang tidak jelas sistem pengadaannya," katanya.

Untuk itu, ia meminta Inspektorat Pemkab Sidoarjo, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun Aparat Penegak Hukum (APH) lainnya untuk melakukan pemeriksaan ataupun audit anggaran pengadaan barang dan jasa di RSUD R. Notopuro Sidoarjo.

Sebab, menurut Sigit Imam Basuki pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan sistem e-katalog bukannya tanpa celah yang bisa dipergunakan oleh pihak-pihak tak bertanggungjawab untuk mengeruk keuntungan pribadi maupun kelompoknya.

"Karena PT (Perseroan Terbatas, red) selaku penyedia obat-obatan, cuma itu-itu saja! Jadi tidak menutup kemungkinan ada 'main mata' antara pihak rumah sakit dengan penyedia barang dan jasa," terangnya.

Dengan data-data yang dimilikinya, JCW selaku lembaga antikorupsi akan mengambil langkah-langkah hukum. Salah satunya akan membuat laporan ke Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI) terkait adanya dugaan korupsi dalam pengadaan obat di RSUD R. Notopuro Sidoarjo.

"Berkas laporan sudah kami persiapkan. Insya' Allah, segera kami layangkan ke Kantor KPK RI di Jakarta," pungkasnya. (mams)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Pemkab Sidoarjo Beri Apresiasi Pelantikan PC IPNU-IPPNU



Sidoarjo, Gema Nusantara – Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, menghadiri pelantikan Pimpinan Cabang (PC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kabupaten Sidoarjo masa khidmat 2025–2027 yang digelar Sabtu malam (6/9/2025) di Pendopo Delta Wibawa.

Pelantikan Pimpinan Cabang IPNU dan IPPNU Kabupaten Sidoarjo oleh PW IPNU IPPNU Jawa Timur ini di kemas bersama pengajian rutin Ahad Pahing. Atas Nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana menyampaikan ucapan selamat kepada Pimpinan Cabang IPNU dan IPPNU Kabupaten Sidoarjo yang baru saja dilantik.

“Semoga amanah yang diterima dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab integritas dan semangat pengabdian untuk agama bangsa dan negara,”katanya.

Ia menegaskan, IPNU dan IPPNU merupakan pintu awal pelajar dalam mengenal Nahdlatul Ulama. IPNU-IPPNU dipandang sebagai wadah penting dalam menviapkan kader-kader muda penerus perjuangan NU, sekaligus pengembang ajaran Islam berlandaskan Ahlussunnah Wal Jamaah.





"Saya berpesan kepada seluruh kader yang dilantik untuk semangat belajar baik agama maupun ilmu pengetahuan umum, jadikan organisasi ini sebagai wadah untuk menempa diri melatih kepemimpinan kebangsaan serta berkontribusi untuk pembangunan Indonesia khususnya Kabupaten Sidoarjo tercinta," pintanya.

Wakil Bupati pun menambahkan jika Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selalu mendukung setiap langkah positif IPNU dan IPPNU dalam upaya membentuk generasi emas yang merupakan cita-cita anak bangsa.

"Sidoarjo butuh kontribusi pelajar dan anak-anak muda yang cerdas, semangat serta berbakat untuk bersama-sama membangun Kabupaten Sidoarjo," pungkasnya.

Pada kesempatan tersebut, turut dilantik Muhammad Fachrudin sebagai Ketua IPNU dan Alya Putri A.H. sebagai Ketua IPPNU Kabupaten Sidoarjo masa khidmat 2025-2027. Selain itu, PC IPNU-IPPNU Sidoarjo juga meluncurkan Buku Khazanah Intelektual Pelajar NU. (Lisa/Arya)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sidang Sengketa Informasi: Uji Transparansi Publik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo



**Filesatu.co.id, SIDOARJO** | SIDANG sengketa informasi publik antara Pemantau Keuangan Negara (PKN) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo kembali digelar di Komisi Informasi (KI) Provinsi Jawa Timur, Senin (8/9/2025). Sidang ketiga ini masih berada pada tahap pemeriksaan awal dan pembuktian dokumen.

Sidang adjudikasi non-litigasi yang dimulai pukul 10.00 WIB di Ruang Sidang KI Jatim, Waru, berlangsung dinamis. Majelis Komisioner meminta kedua belah pihak untuk melengkapi dokumen dan bukti sebelum masuk ke pokok perkara.



Suasana sempat memanas ketika majelis menawarkan opsi agar PKN memilih satu dari tiga permohonan informasi yang diajukan ke tiga dinas di Sidoarjo untuk diproses lebih dulu. Namun, PKN menolak dan bersikukuh agar seluruh permohonan diperiksa sesuai pengajuan awal.

Usai sidang, perwakilan PKN menegaskan komitmennya. "Masih banyak informasi yang seharusnya terbuka, tetapi tidak diberikan secara transparan. Keterbukaan informasi adalah amanat undang-undang, dan kami hadir untuk memastikan hak publik dijalankan sebagaimana mestinya," ujarnya.

PKN juga menekankan bahwa sengketa ini bukan sekadar formalitas. "Transparansi bukan formalitas, melainkan kunci pemerintahan bersih dan akuntabel. Kami akan konsisten memperjuangkan hal ini," tegasnya.

Sementara itu, pihak Pemkab Sidoarjo sebagai termohon belum memberikan tanggapan kepada awak media. "Belum, nanti saja setelah sidang lanjutan," ujar perwakilan Pemkab Sidoarjo singkat.

Sesuai **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008** tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), badan publik wajib memberikan akses informasi kepada masyarakat, kecuali informasi yang dikecualikan. Dengan demikian, sidang ini menjadi ujian penting bagi komitmen Pemkab Sidoarjo dalam menjalankan prinsip transparansi.

Sidang akan dilanjutkan dengan agenda pendalaman dokumen dan pengujian bukti dari kedua belah pihak sebelum majelis mengambil keputusan.\*\*\*

## Dipenuhi Lubang Dikeluhkan Warga, Wabup Sidoarjo Sidak Rencana Betonisasi JL Lingkar Timur Sepanjang 1,8 Kilometer



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke lokasi rencana betonisasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Senin (08/09/2025). Sidak ini dilakukan sebagai respons atas keluhan masyarakat mengenai kondisi jalan yang rusak dan berdampak pada aktivitas perekonomian warga.

Dalam kuniungan lapangan ini, Mimik Idayana didampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono serta Camat Buduran. Mereka meninjau langsung kondisi jalan di Desa Banjarsari yang menjadi prioritas perbaikan tahun ini.

"Kami segera berkoordinasi dengan Dinas PUBM dan SDA untuk mempercepat proses betonisasi jalan kabupaten di wilayah Lingkar Timur ini, khususnya Desa Banjarsari. Ini penting agar akses transportasi masyarakat lebih lancar dan perekonomian lokal bisa bergerak lebih maksimal," ujar Mimik Idayana.



Mimik menambahkan, perbaikan infrastruktur jalan bukan hanya soal kenyamanan bagi pengguna jalan saja. Akan tetapi, juga menyangkut hajat hidup orang banyak.

"Jalan rusak menghambat distribusi hasil pertanian, usaha mikro dan mobilitas warga. Ini harus segera kita tangani," kata mantan anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Sidoarjo ini.

Menurut Ketua DPC Partai Gerindra ini, kondisi jalan yang baik adalah salah satu penopang utama agar distribusi barang dan jasa dari masyarakat bisa berjalan lancar. Bahkan, jalan yang baik dan memadai dapat meningkatkan kesejahteraan.

"Proyek perbaikan infrastruktur di Jalan Lingkar Timur ini diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang bagi masalah jalan rusak yang selama ini dikeluhkan, sekaligus meningkatkan konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Buduran dan sekitarnya," jelasnya.

Sementara Kepala Dinas PUBM dan SDA Sidoarjo, Dwi Eko Saptono memastikan proyek betonisasi jalan kabupaten tahap awal ini. Pekerjaannya akan dimulai akhir bulan September 2025 dengan panjang pekerjaan 1,8 kilometer.

"Panjang jalan yang akan dibeton mencapai 1,8 kilometer di ruas jalan kabupaten tepat di Desa Banjarsari. Kami targetkan pengerjaan selesai dalam kurun waktu tiga bulan kalau tidak ada kendala. Agar tidak mengganggu aktivitas warga dan pengguna jalan," papar Dwi Eko.

Dwi juga menambahkan proyek ini tidak hanya sebatas perbaikan jalan. Pihaknya juga akan menangani masalah drainase yang kerap menyebabkan genangan air dan mempercepat kerusakan jalan.

"Selain betonisasi, kami juga akan melakukan perbaikan dan normalisasi saluran pembuangan air di sepanjang area itu. Tujuannya, agar saat musim hujan tidak terjadi genangan air banjir yang dapat merusak jalan kembali dan mengganggu aktivitas warga," tandasnya. Ary/Waw